

SKRIPSI

**PENGARUH LINGKUNGAN KEWIRAUSAHAAN, GAIRAH
KEWIRAUSAHAAN, DAN EFIKASI DIRI BERWIRAUSAHA TERHADAP
INTENSI KEWIRAUSAHAAN SOSIAL PADA UMKM DI JAKARTA BARAT**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : EMELIA CYNTHIA

NIM : 115210366

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT



FR.FE-4.7-RO

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Emelia Cynthia
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115210366
Program Studi : Manajemen

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 09 Desember 2024



Emelia Cynthia

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

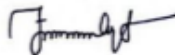
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : EMELIA CYNTHIA
NIM : 115210366
PROGRAM / : S1 / MANAJEMEN
JURUSAN
KONSENTRASI : KEWIRAUSAHAAN
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Lingkungan Kewirausahaan, Gairah
Kewirausahaan, Dan Efikasi Diri Berwirausaha
Terhadap Intensi Kewirausahaan Sosial Pada
UMKM Di Jakarta Barat

Jakarta, 28 November 2024

Pembimbing,



(Dr. Frangky Selamat , S.E., M.M.)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

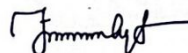
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : EMELIA CYNTHIA
NIM : 115210366
PROGRAM / JURUSAN : SI / MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LINGKUNGAN
KEWIRAUSAHAAN, GAIRAH
KEWIRAUSAHAAN, DAN EFIKASI DIRI
BERWIRAUSAHA TERHADAP INTENSI
KEWIRAUSAHAAN SOSIAL PADA UMKM
DI JAKARTA BARAT

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 19 Desember 2024 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : Dr. Miharni Tjokrosaputro, S.E., M.M.
2. Anggota Penguji : Dr. Cokki, S.E., M.M.
Dr. Frangky Selamat, S.E., M.M.

Jakarta, 8 Januari 2025
Pembimbing,



(Dr. Frangky Selamat, S.E., M.M.)

ABSTRACT
TARUMANAGARA UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMIC AND BUSINESS
JAKARTA

(A) Emelia Cynthia

(B) *The Influence of Entrepreneurial Environment, Entrepreneurial Passion, and Entrepreneurial Self-Efficacy on Social Entrepreneurial Intention in SMEs in West Jakarta*

(C) *xvi + 115 pages + 33 tables + 1 pictures + 3 attachments*

(D) **ENTREPRENEURIAL MANAGEMENT**

(E) *Abstract: This study aims to examine the influence of the entrepreneurial environment, entrepreneurial passion, and self-efficacy on social entrepreneurial intention among MSMEs in West Jakarta. Using a quantitative approach with the Partial Least Square - Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method, data were collected from 150 respondents through an online questionnaire. The findings reveal that the entrepreneurial environment significantly influences entrepreneurial passion, which, in turn, enhances self-efficacy and social entrepreneurial intention. Self-efficacy also serves as a partial mediator between entrepreneurial passion and social entrepreneurial intention. These findings provide insights for MSMEs and policymakers to support the growth of social entrepreneurship by fostering a conducive environment and enhancing the capacities of entrepreneurs.*

Keywords: social entrepreneurship, entrepreneurial environment, entrepreneurial passion, self-efficacy, MSMEs.

(F) *References: 60 (1991 – 2024)*

(G) Dr, Frangky Selamat, S.E., M.M.

ABSTRAK
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

(A) Emelia Cynthia

(B) PENGARUH LINGKUNGAN KEWIRAUSAHAAN, GAIRAH KEWIRAUSAHAAN, EFIKASI DIRI BERWIRAUSAHA TERHADAP INTENSI KEWIRAUSAHAAN SOSIAL PADA UMKM DI JAKARTA BARAT

(C) xv + 115 halaman, 2024, 33 tabel, 1 gambar, 3 lampiran

(D) MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN

(E) Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh lingkungan kewirausahaan, gairah kewirausahaan, dan efikasi diri terhadap intensi kewirausahaan sosial pada UMKM di Jakarta Barat. Dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode Partial Least Square - Structural Equation Modeling (PLS-SEM), data dikumpulkan dari 150 responden melalui kuesioner daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap gairah kewirausahaan, yang pada gilirannya meningkatkan efikasi diri dan intensi kewirausahaan sosial. Efikasi diri juga berperan sebagai mediasi parsial antara gairah kewirausahaan dan intensi kewirausahaan sosial. Temuan ini memberikan wawasan bagi UMKM dan pembuat kebijakan untuk mendukung pertumbuhan kewirausahaan sosial melalui lingkungan yang kondusif dan peningkatan kapasitas wirausahawan.

Kata Kunci: kewirausahaan sosial, lingkungan kewirausahaan, gairah kewirausahaan, efikasi diri, UMKM.

(F) Daftar pustaka: 60 (1991 – 2024)

(G) Dr, Frangky Selamat, S.E., M.M.

HALAMAN MOTTO

"Success begins with the courage to start."

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada orang tua tercinta, keluarga yang selalu mendukung, serta semua sahabat dan teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan doa.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Kewirausahaan, Gairah Kewirausahaan, dan Efikasi Diri Berwirausaha terhadap Intensi Kewirausahaan Sosial pada” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan akademik dalam memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penyelesaian penyusunan skripsi ini tentu saja tidak lepas dari kontribusi seluruh pihak yang telah membantu memberikan bimbingan, dukungan emosional, motivasi, dan semangat selama proses pengerjaan skripsi, saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya. Kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Frangky Selamat, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan petunjuk, arahan, perhatian dan bimbingan yang sangat bermanfaat selama proses penyusunan skripsi ini dan selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
2. Ibu Rorlen. S.E., M.M. selaku dosen co-pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan petunjuk, arahan, perhatian dan bimbingan yang sangat bermanfaat selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Orang tua tercinta, papa dan mama serta cici dan koko yang telah memberikan dukungan serta doa sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen, staf pengajar, staf administrasi, dan staf perpustakaan yang telah mendidik, memberikan banyak ilmu serta pengetahuan, dan memberikan layanan

terbaik selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

6. Orang terdekat, Steven yang selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan, dan menemani untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
7. Teman seperjuangan skripsi yaitu Angelia, Steven, Davin, Debora, dan Averill yang saling membantu dan mendukung satu sama lain agar skripsi ini dapat selesai.
8. Teman sesama bimbingan yang selalu bersedia berbagi informasi serta motivasi selama proses pengerjaan skripsi
9. Seluruh pihak yang sudah ikut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini namun tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen konsentrasi kewirausahaan dan para pembacanya.

Jakarta, 4 Desember 2024

Penulis

Emelia Cynthia

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	1
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	2
<i>ABSTRACT</i>	3
ABSTRAK.....	5
HALAMAN MOTTO.....	6
HALAMAN PERSEMBAHAN	7
KATA PENGANTAR	8
DAFTAR ISI	10
DAFTAR TABEL	14
DAFTAR GAMBAR.....	16
DAFTAR LAMPIRAN	17
BAB 1	18
PENDAHULUAN	18
A. Permasalahan	18
1. Latar Belakang Masalah	18
2. Identifikasi Masalah.....	25
3. Batasan Masalah	26
4. Rumusan Masalah.....	26
B. Tujuan dan Manfaat	27
BAB II	29
LANDASAN TEORI.....	29
A. Gambaran Umum Teori	29
B. Definisi Konseptual Variabel.....	30
1. Intensi Kewirausahaan Sosial	30
2. <i>Regulatory Environment</i>	31
3. <i>Normative Environment</i>	31
4. <i>Cognitive Environment</i>	32

5.	Gairah Kewirausahaan	32
6.	Efikasi Diri.....	33
C.	Kaitan antara Variabel-Variabel	34
1.	<i>Regulatory Environment</i> terhadap Gairah Kewirausahaan.....	34
2.	<i>Normative Environment</i> terhadap Gairah Kewirausahaan.....	35
3.	<i>Cognitive Environment</i> terhadap Gairah Kewirausahaan	36
5.	Gairah Kewirausahaan terhadap Intensi Kewirausahaan Sosial.....	38
6.	Efikasi Diri terhadap Intensi Kewirausahaan Sosial.....	39
D.	Matriks Kajian Literatur	40
E.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	41
1.	Kerangka Pemikiran	41
2.	Hipotesis	43
	BAB III METODE PENELITIAN	44
A.	Desain Penelitian	44
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	44
1.	Populasi.....	44
2.	Teknik Pemilihan Sampel.....	44
3.	Ukuran Sampel	45
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	45
1.	<i>Regulatory Environment</i>	46
2.	<i>Normative Environment</i>	47
3.	<i>Cognitive Environment</i>	48
4.	Gairah Kewirausahaan	49
5.	Efikasi Diri Kewirausahaan	50
6.	Intensi Kewirausahaan Sosial	51
D.	Analisis Validitas dan Reliabilitas.....	52
1.	Validitas	52
2.	Realibilitas	53
E.	Analisis Data.....	54
1.	Multikolinearitas	54

2. Koefisien Determinasi (R^2).....	54
3. Analisis Hipotesis	54
4. Analisis Mediasi	55
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Subjek Penelitian	56
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	57
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Operasi	57
B. Deskripsi Objek Penelitian	58
1. <i>Regulatory Environment</i>	58
2. <i>Normative Environment</i>	59
5. Gairah Kewirausahaan	62
6. Efikasi Diri	63
7. Intensi Kewirausahaan Sosial	64
C. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas	65
1. Validitas	65
a. Validitas Konvergen	65
b. Validitas Diskriminan	66
1. Reliabilitas	67
a. Reliabilitas Indikator	67
b. Reliabilitas Konsistensi Internal	68
D. Analisis Data	68
1. Hasil Analisis Multikolinearitas	68
2. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	69
E. Hasil Uji Hipotesis	70
1. Uji Hipotesis Pertama	70
2. Uji Hipotesis Kedua	71
3. Uji Hipotesis Ketiga	72
4. Uji Hipotesis Keempat	72
5. Uji Hipotesis Kelima	73

6. Uji Hipotesis Keenam.....	74
7. Uji Hipotesis Ketujuh	74
F. Pembahasan	76
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Keterbatasan dan Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	94
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	113
HASIL TURNITIN.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM Di Jakarta.....	19
Tabel 1.2 Tiga Besar Usaha UMKM Di Jakarta.....	20
Tabel 2.1 Matriks Kajian Literatur	40
Tabel 3.1 Skala Likert.....	46
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Regulatory Environment	47
Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel Normative Environment	48
Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel Cognitive Environment	49
Tabel 3.5 Operasionalisasi Variabel Gairah Kewirausahaan.....	50
Tabel 3.6 Operasionalisasi Variabel Efikasi Diri Kewirausahaan.....	51
Tabel 3.7 Operasionalisasi Variabel Intensi Kewirausahaan Sosial.....	51
Tabel 4.1 Operasionalisasi Variabel Intensi Kewirausahaan Sosial.....	56
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	57
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Operasi	58
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Terhadap Regulatory Environment	59
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Normative Environment.....	60
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Cognitive Environment	61
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Gairah Kewirausahaan	62
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Efikasi Diri	63
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Terhadap Intensi Kewirausahaan Sosial	64
Tabel 4.10 Hasil Analisis Validitas Konvergen.....	66
Tabel 4.11 Hasil Analisis Validitas Diskriminan	66
Tabel 4.12 Hasil Analisis Outer Loadings.....	67
Tabel 4.13 Hasil Analisis Reliabilitas Konsisten Internal	68
Tabel 4.14 Hasil Analisis Multikolinearitas	69
Tabel 4.15 Hasil Analisis Koefisien Determinasi.....	70
Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis Pertama.....	71

Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis Kedua	71
Tabel 4.18 Hasil Uji Hipotesis Ketiga	72
Tabel 4.19 Hasil Uji Hipotesis Keempat	73
Tabel 4.20 Hasil Uji Hipotesis Kelima	73
Tabel 4.21 Hasil Uji Hipotesis Keenam	74
Tabel 4.22 Hasil Uji Hipotesis Ketujuh	75
Tabel 4.23 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	43
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	94
Lampiran 2 Data Hasil Kuesioner	102
Lampiran 3 Hasil Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas.....	110

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dan strategis dalam perekonomian. Sektor ini bahkan menyumbang 88,8 persen dari total ekonomi Asia Tenggara (Artaya & Purworusmiardi, 2019). Sebagian besar UMKM yang ada di Indonesia adalah usaha rumah tangga yang dapat menyerap banyak tenaga kerja. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, pada tahun 2019 terdapat 65,4 juta UMKM di Indonesia.

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM memberikan kontribusi sebesar 60,5% terhadap PDB Nasional. Ini menunjukkan bahwa UMKM di Indonesia memiliki potensi yang besar untuk berkembang sehingga dapat memberikan kontribusi lebih besar lagi bagi perekonomian.

Pandemi COVID-19 telah berdampak besar pada UMKM. Banyak bisnis di sektor ini harus menutup sementara atau bahkan secara permanen karena mengalami penurunan pendapatan yang signifikan. UMKM menghadapi tantangan besar selama pandemi, terutama karena sangat bergantung pada interaksi langsung dengan konsumen dan tidak memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan pasar yang signifikan. Ini menyebabkan sektor tersebut mengalami kerugian besar (Rosita, 2020; Maharani & Jaeni, 2021). Data UMKM di Jakarta dapat terlihat dari tabel berikut.

Tabel 1.1 Jumlah UMKM Di Jakarta

Jakarta Barat	15.297 Usaha
Jakarta Timur	14.040 Usaha
Jakarta Selatan	10.174 Usaha
Jakarta Utara	9.143 Usaha
Jakarta Pusat	6.160 Usaha
Kepulauan Seribu	349 Usaha

Sumber: BPS DKI JAKARTA Tahun (2024)

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Jakarta mencapai 55.163 ribu unit. Dari jumlah tersebut, Jakarta Barat memiliki jumlah UMKM terbanyak, yaitu sebanyak 15.297 usaha. Jakarta Timur menyusul dengan 14.040 usaha, diikuti oleh Jakarta Selatan dengan 10.174 usaha, Jakarta Utara dengan 9.143 usaha, Jakarta Pusat dengan 6.160 usaha, dan Kepulauan Seribu dengan 349 usaha.

Tiga besar usaha UMKM di Jakarta terdiri dari industri makanan, pakaian, dan percetakan (BPS DKI Jakarta, 2024). Industri makanan menjadi sektor permintaan tertinggi dengan jumlah usaha mencapai 23.743. Di posisi kedua adalah industri pakaian dengan jumlah 14.123 usaha, yang juga menunjukkan tingginya minat dan kebutuhan di bidang ini. Sementara itu, industri percetakan berada di posisi ketiga dengan 3.559 usaha, tetap memberikan kontribusi signifikan meskipun jumlahnya lebih kecil dibandingkan dua sektor lainnya. Tabel 1.2 dibawah ini menunjukan jumlah usaha dari tiga industri yang mendominasi di Jakarta.

Tabel 1.2 Tiga Besar Usaha UMKM Di Jakarta

Industri Makanan	23.743 Usaha
Industri Pakaian	14.123 Usaha
Industri Percetakan	3.559 Usaha

Sumber: BPS DKI JAKARTA Tahun (2024)

Industri makanan mencakup berbagai jenis usaha, seperti restoran, kafe, dan penjual makanan ringan, yang menawarkan inovasi dalam menu dengan fokus pada cita rasa lokal dan sehat. Sementara itu, industri pakaian berkembang pesat dengan banyaknya usaha kecil yang memproduksi pakaian dan aksesoris yang mampu menghadirkan design unik serta tren terkini, termasuk konsep *sustainable fashion*. Di sisi lain, industri percetakan memainkan peran penting dalam menyediakan layanan cetak untuk kebutuhan bisnis dan individu, seperti brosur, kartu nama, dan produk promosi lainnya, yang mendukung *branding* dan pemasaran. Ketiga sektor ini berkontribusi signifikan terhadap perekonomian Jakarta, menciptakan lapangan kerja, dan mempromosikan produk-produk lokal.

Peningkatan jumlah UMKM di Indonesia sangat berkaitan erat dengan kewirausahaan. Kewirausahaan sendiri adalah proses memulai dan mengelola usaha baru dengan tujuan menghasilkan keuntungan melalui penyediaan produk atau layanan yang unik. Ini melibatkan pengenalan peluang pasar, mengambil risiko finansial, dan berinovasi untuk menciptakan nilai bagi pelanggan. Kewirausahaan yang sukses sering kali menggabungkan kreativitas, ketahanan, kemampuan beradaptasi, dan kemampuan untuk merencanakan serta mengeksekusi ide secara strategis. Para wirausahawan memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi dengan mendorong inovasi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan persaingan di dalam industri (Diandra & Azmy, 2020).

Salah satu bentuk kewirausahaan yang sangat menarik untuk diteliti adalah kewirausahaan sosial karena kewirausahaan sosial tidak hanya terfokus pada penciptaan profit semata, namun juga terfokus pada perannya terhadap lingkungan sosial. Saat ini, jumlah penduduk miskin di Indonesia pada Maret 2024 sebesar 3,983 juta orang (bps.go.id, 2024). Oleh karena itu, keberadaan kewirausahaan sosial sangat diharapkan di Indonesia untuk dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Indonesia. Selain itu, pentingnya kewirausahaan sosial untuk diteliti juga didasari atas jumlah penangguran di Indonesia yang masih tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran di Indonesia per Februari 2024 mencapai 7,20 juta orang. Jumlah ini setara dengan 4,82% dari total angkatan kerja. Tentunya, dengan keberadaan wirausaha sosial, maka akan dapat menyerap tenaga kerja dan dapat menekan tingkat pengangguran di Indonesia.

Menurut Tran & Korflesch (2016) intensi kewirausahaan sosial dapat diartikan sebagai pemikiran, keyakinan, harapan, dan keinginan seseorang untuk mendirikan sebuah usaha yang berfokus pada tujuan sosial. Menurut Dimuk & Jatiningrum (2020) intensi kewirausahaan dapat dipengaruhi oleh literasi kewirausahaan dan faktor lingkungan, yang berkontribusi dalam membentuk pola pikir kewirausahaan seseorang. Dalam hal ini, pendidikan kewirausahaan menjadi faktor penting yang dapat meningkatkan intensi kewirausahaan sosial. Kewirausahaan sosial berperan tidak hanya sebagai cara untuk menghasilkan keuntungan ekonomi, tetapi juga sebagai media untuk mewujudkan tujuan sosial yang lebih luas, seperti meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Wibowo *et al.*, 2021).

Penelitian Maheshwari *et al.*, (2022); Bahri & Trisnawati, (2021); Metty, (2023) mengungkapkan bahwa faktor-faktor lingkungan, seperti dukungan sosial, norma budaya, dan pendidikan kewirausahaan, memiliki peran dalam membentuk niat kewirausahaan sosial di kalangan individu. Menurut Hockerts (2017) menekankan bahwa sikap positif terhadap kewirausahaan sosial dalam suatu komunitas dapat secara signifikan memengaruhi niat individu untuk berkontribusi dalam usaha sosial. Sikap tersebut menciptakan lingkungan yang kondusif dan mendorong individu untuk terlibat

dalam inisiatif yang bertujuan memberikan manfaat bagi masyarakat, sehingga memperbesar peluang untuk menghasilkan perubahan positif dalam kehidupan sosial. Penelitian yang dilakukan oleh Ip *et al.*, (2017) menemukan bahwa pengalaman sebelumnya serta dukungan dari lingkungan sosial dapat berperan dalam hubungan antara niat kewirausahaan dan tindakan kewirausahaan sosial. Menurut Kulal (2023) norma subjektif memiliki dampak signifikan terhadap niat berwirausaha sosial, Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan dari lingkungan sosial, seperti keluarga dan teman, dapat memengaruhi keputusan individu untuk terlibat dalam kewirausahaan sosial. Dengan kata lain, individu yang berada dalam lingkungan yang mendukung cenderung memiliki intensi yang lebih tinggi untuk memulai usaha sosial.

Lingkungan kewirausahaan dapat dibagi menjadi tiga yaitu *regulatory environment*, *normative environment* dan *cognitive environment*. Menurut Bui *et al.* (2023), *regulatory environment* adalah kerangka kerja yang terdiri dari hukum, peraturan, dan kebijakan yang ditetapkan oleh badan pengatur atau pemerintah untuk mengarahkan, mengendalikan, dan memantau tindakan individu dan organisasi dalam suatu industri atau masyarakat tertentu. Menurut Yang *et al.* (2024), *normative environment* mengacu pada kumpulan nilai, norma, dan ekspektasi bersama dalam suatu masyarakat, organisasi, atau industri yang membentuk perilaku dan praktik yang dapat diterima, serta membimbing individu atau entitas dalam tindakan mereka. Kromidha *et al.* (2022) menjelaskan bahwa *cognitive environment* mengacu pada keyakinan, persepsi, dan cara berpikir bersama dalam suatu kelompok, organisasi, atau masyarakat yang memengaruhi bagaimana individu menafsirkan informasi dan membuat keputusan. *Cognitive environment* adalah kerangka mental yang dibentuk oleh pengetahuan, sikap, dan asumsi kolektif dalam suatu komunitas atau organisasi yang membentuk pemahaman tentang peristiwa, isu, dan perilaku (Zhuang dan Sun, 2023). Menurut Chiengkul *et al.* (2023), *cognitive environment* mencakup suasana informasi dan intelektual di mana individu beroperasi, yang dipengaruhi oleh model mental kolektif, sistem kepercayaan, dan pola pikir yang membimbing penafsiran dan

pemecahan masalah. Dalam penelitian ini, diduga ketiga faktor pembentuk lingkungan kewirausahaan ini berpengaruh terhadap gairah kewirausahaan.

Dalam konteks UMKM, gairah kewirausahaan ini menjadi kekuatan pendorong bagi para pengusaha untuk menghasilkan inovasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga berdampak positif bagi masyarakat (Sunandi, 2024). Emosi positif yang mendalam yang dialami oleh individu ketika terlibat dalam aktivitas kewirausahaan, emosi ini tidak hanya memberikan semangat dan motivasi, tetapi juga dapat berkontribusi pada peningkatan rasa efikasi diri dalam menjalankan usaha, dengan adanya gairah ini, individu merasa lebih termotivasi untuk mengambil risiko dan menghadapi tantangan yang mungkin muncul dalam perjalanan kewirausahaan, sehingga meningkatkan peluang keberhasilan dalam usaha yang dijalankan (Anjum *et al.*, 2021; Dakung, 2023). Pada penelitian yang dilakukan oleh Cai *et al.*, (2020); Anjum *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa gairah kewirausahaan ini tidak hanya berhubungan dengan motivasi individu untuk memulai usaha, tetapi juga berfungsi dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang yang dapat menghasilkan dampak sosial yang positif. Gairah kewirausahaan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap niat kewirausahaan, dengan pengaruh yang kuat terhadap efikasi diri dalam berwirausaha menunjukkan bahwa individu yang memiliki gairah tinggi cenderung lebih yakin dalam mengejar peluang kewirausahaan sosial (Cai *et al.*, 2020). Gairah ini tidak hanya mendorong individu untuk tetap bertahan dalam situasi yang sulit, tetapi juga mendorong untuk mencari solusi inovatif dan efektif terhadap masalah yang muncul di sepanjang perjalanan kewirausahaan (Hafizhah *et al.*, 2019). Dalam konteks kewirausahaan sosial, gairah ini tidak hanya berfungsi sebagai motivasi untuk memulai usaha, tetapi juga sebagai elemen yang memperkuat komitmen individu terhadap tujuan sosial yang lebih luas. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Hockerts (2017) mengatakan bahwa individu yang memiliki gairah kewirausahaan cenderung lebih mampu mengidentifikasi dan mengejar peluang yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan dampak sosial yang positif.

Penelitian yang dilakukan oleh Srianggareni *et al.*, (2020) menekankan bahwa efikasi diri memainkan peran penting dalam meningkatkan minat berwirausaha sosial. Individu yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan cenderung lebih berpotensi terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Menurut Muliadi *et al.*, (2021) mengatakan bahwa norma subjektif turut berperan dalam membentuk efikasi diri dalam kewirausahaan, dengan dukungan sosial dan lingkungan sekitar yang dapat meningkatkan keyakinan individu terhadap kemampuan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Zakari *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa individu yang memiliki semangat kewirausahaan yang kuat serta tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung lebih berpartisipasi dalam kegiatan kewirausahaan sosial. Keyakinan pada kemampuan diri dan dorongan untuk berinovasi dalam bidang sosial mendorong untuk mengambil inisiatif dalam menciptakan perubahan melalui aktivitas kewirausahaan sosial. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Wijangga & Sanjaya, (2019) menunjukkan bahwa efikasi diri merupakan faktor penting yang memengaruhi niat berwirausaha sosial. Individu yang yakin akan kemampuan untuk memulai dan mengelola bisnis cenderung memiliki niat berwirausaha yang lebih tinggi, temuan ini mengindikasikan bahwa pengembangan efikasi diri melalui pengalaman dapat mendorong peningkatan niat untuk terlibat dalam kewirausahaan sosial. Pada penelitian Wu *et al.*, (2022) juga menyoroti bahwa peran penting dari efikasi diri dalam kewirausahaan sosial, keterlibatan dalam kompetisi kewirausahaan dapat memperkuat keterkaitan antara efikasi diri dan niat berwirausaha sosial, yang mengindikasikan bahwa pengalaman praktis mampu meningkatkan efikasi diri pada individu dalam melakukan bidang kewirausahaan sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah lingkungan kewirausahaan, gairah berwirausaha, dan efikasi diri berwirausaha memiliki pengaruh langsung terhadap niat berwirausaha sosial pada UMKM di Jakarta Barat dengan mereplikasi penelitian yang telah dilakukan oleh Chiengkul *et al.*, (2023) di Thailand. Dengan memahami faktor-faktor yang dapat meningkatkan niat dan motivasi dalam kewirausahaan sosial pada UMKM di Jakarta Barat. Hasil penelitian ini diharapkan

dapat memberikan panduan untuk merancang kebijakan dan program yang mendukung pertumbuhan UMKM dalam berwirausaha sosial. Dengan meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor ini, UMKM memahami faktor seperti lingkungan kewirausahaan, gairah kewirausahaan, dan efikasi diri berwirausaha membantu praktisi dan UMKM mengembangkan strategi bisnis yang berfokus pada dampak sosial.

Berdasarkan penjelasan uraian yang telah dikemukakan, maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Lingkungan kewirausahaan, Gairah Kewirausahaan, Dan Efikasi Diri Berwirausaha Terhadap Intensi Kewirausahaan Sosial Pada UMKM Di Jakarta Barat”**

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Semakin rendah *regulatory environment* maka akan menurunkan gairah kewirausahaan pada UMKM di Jakarta Barat
- b. *Normative environment* yang buruk akan menurunkan gairah kewirausahaan pada UMKM di Jakarta Barat
- c. *Cognitive environment* dapat meningkatkan gairah kewirausahaan pada UMKM di Jakarta Barat.
- d. Gairah kewirausahaan dapat memengaruhi efikasi diri berwirausaha pada UMKM di Jakarta Barat.
- e. Efikasi diri berwirausaha akan meningkatkan minat kewirausahaan sosial pada UMKM di Jakarta Barat.
- f. Gairah kewirausahaan akan meningkatkan minat kewirausahaan sosial pada UMKM di Jakarta Barat
- g. Apabila gairah kewirausahaan meningkatkan efikasi diri berwirausaha maka secara tidak langsung juga meningkatkan minat kewirausahaan sosial
- h. Apabila gairah kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap efikasi diri berwirausaha maka minat kewirausahaan sosial juga tidak akan mengalami peningkatan.

3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan dengan tujuan untuk membatasi objek penelitian yang sangat luas karena adanya keterbatasan waktu. Maka batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

- a. UMKM di Jakarta Barat yang menjadi subjek penelitian dengan minimal beroperasi enam bulan dan bergerak di sektor tertentu yaitu: makanan, percetakan, dan kain.
- b. Variabel yang menjadi objek penelitian yaitu *regulatory environment*, *normative environment*, *cognitive environment*, gairah kewirausahaan, efikasi diri berwirausaha dan intensi kewirausahaan sosial.

4. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian dan batasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh *regulatory environment* terhadap gairah kewirausahaan pada UMKM di Jakarta Barat?
- b. Bagaimana pengaruh *normative environment* terhadap gairah kewirausahaan pada UMKM di Jakarta Barat?
- c. Bagaimana pengaruh *cognitive environment* terhadap gairah kewirausahaan pada UMKM di Jakarta Barat?
- d. Bagaimana pengaruh gairah kewirausahaan terhadap efikasi diri berwirausaha pada UMKM di Jakarta Barat?
- e. Bagaimana pengaruh efikasi diri berwirausaha terhadap intensi kewirausahaan sosial pada UMKM di Jakarta Barat?
- f. Bagaimana pengaruh gairah kewirausahaan terhadap intensi kewirausahaan sosial pada UMKM di Jakarta Barat?
- g. Bagaimana peranan efikasi diri berwirausaha dalam memediasi pengaruh gairah kewirausahaan terhadap intensi kewirausahaan sosial pada UMKM di Jakarta Barat?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *regulatory environment* terhadap gairah kewirausahaan pada UMKM di Jakarta Barat
- b. Untuk mengetahui pengaruh *normative environment* terhadap gairah kewirausahaan pada UMKM di Jakarta Barat.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *cognitive environment* terhadap gairah kewirausahaan pada UMKM di Jakarta Barat.
- d. Untuk mengetahui pengaruh gairah kewirausahaan terhadap efikasi diri berwirausaha pada UMKM di Jakarta Barat.
- e. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri berwirausaha terhadap intensi kewirausahaan sosial pada UMKM di Jakarta Barat.
- f. Untuk mengetahui pengaruh gairah kewirausahaan terhadap intensi kewirausahaan sosial pada UMKM di Jakarta Barat.
- g. Untuk mengetahui peranan efikasi diri berwirausaha dalam memediasi pengaruh gairah kewirausahaan terhadap intensi kewirausahaan sosial pada UMKM di Jakarta Barat.

2. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Sebagai acuan untuk pengembangan penelitian berikutnya terkait pengaruh lingkungan kewirausahaan, gairah kewirausahaan, dan efikasi diri berwirausaha terhadap intensi kewirausahaan sosial, khususnya pada UMKM di wilayah Jakarta Barat.

b. Manfaat Praktisi

Memahami faktor seperti lingkungan kewirausahaan, gairah, dan efikasi diri membantu praktisi dan UMKM mengembangkan strategi bisnis yang berfokus pada dampak sosial. Temuan ini juga mendukung organisasi *non-profit* dalam merancang program pelatihan dan akses modal untuk mendorong kewirausahaan sosial, terutama di Jakarta Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rehan & Nawaz, Muhammad & Ishaq, Muhammad Ishtiaq & Khan, Mumtaz & Ashraf, Hafiz. (2023). Social exchange theory: Systematic review and future directions. *Frontiers in Psychology*. 13. 1015921. [10.3389/fpsyg.2022.1015921](https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1015921).
- Ahmad, Rehan & Nawaz, Muhammad & Ishaq, Muhammad Ishtiaq & Khan, Mumtaz & Ashraf, Hafiz. (2023). Social exchange theory: Systematic review and future directions. *Frontiers in Psychology*. 13. 1015921. [10.3389/fpsyg.2022.1015921](https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1015921).
- Alammari, K., Newbery, R., Haddoud, M. Y., & Beaumont, E. (2019). Post-materialistic values and entrepreneurial intention – the case of saudi arabia. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 26(1), 158-179. <https://doi.org/10.1108/jsbed-12-2017-0386>
- Amanda, M., Istiqomah, S., & Sarjiyanto, S. (2020). Pengaruh kepribadian proaktif, efikasi diri dan anticipatory entrepreneurial cognitions dalam membentuk niat berwirausaha mahasiswa. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 193. <https://doi.org/10.24843/matrik:jmbk.2020.v14.i02.p06>
- Anjum, T., Heidler, P., Amoozegar, A., & Anees, R. T. (2021). The impact of entrepreneurial passion on the entrepreneurial intention; moderating impact of perception of university support. *Administrative Sciences*, 11(2), 45. <https://doi.org/10.3390/admsci11020045>
- Bahri, S. and Trisnawati, N. (2021). Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha melalui pendidikan kewirausahaan pada siswa smkn 10 surabaya. *Journal of Office Administration : Education and Practice*, 1(2), 269-281. <https://doi.org/10.26740/joaep.v1n2.p269-281>

- Bayona-Oré, S. (2024). The Theory of Planned Behaviour and the Entrepreneurial Intention of University Students. *Journal of Turkish Science Education*, 20(1), 136-149. <https://doi.org/10.36681/>
- Bayona-Oré, S. (2024). The Theory of Planned Behaviour and the Entrepreneurial Intention of University Students. *Journal of Turkish Science Education*, 20(1), 136-149. <https://doi.org/10.36681/>
- Bui, Duc & Vu Trong, Nghia & Tran, Van Hoa & Duong, Doanh & Le, Loan. (2023). Impact of institutional environment on social entrepreneurial intentions. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*. 9. 100120. 10.1016/j.joitmc.2023.100120.
- Bui, Duc Tho., Nghia Vu, Trong., Van Hoa Tran, Thi., Doanh Duong, Cong., Le, Thi Loan. (2023). Impact of institutional environment on social entrepreneurial intentions, *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, Volume 9, Issue 3, 2023, 100120, ISSN 2199-8531, <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100120>.
- Cai, L., Murad, M., Shahzad, F., Khan, M. A. S., Ashraf, S. F., & Dogbe, C. S. K. (2020). Entrepreneurial passion to entrepreneurial behavior: role of entrepreneurial alertness, entrepreneurial self-efficacy and proactive personality. *Frontiers in Psychology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01611>
- Chiengkul, W., Tantipanichkul, T., Boonchom, W., Phuangpornpitak, W. and Suphan, K. (2023), "Social entrepreneurship of small and medium-sized entrepreneurs in Thailand: influence of institutional environment, entrepreneurial passions, and entrepreneurial self-efficacy", *Social Enterprise Journal*, Vol. 19 No. 4, pp. 370-389. <https://doi.org/10.1108/SEJ-01-2023-0005>
- Corey J. Fox, Jeffrey Muldoon, Phillip E. Davis. (2023). Social entrepreneurial intention: Examining the impacts of social and institutional support, *Journal of Business Research*, Volume 164, 114036, ISSN 0148-2963, <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.114036>.

- Corey J. Fox, Jeffrey Muldoon, Phillip E. Davis. (2023). Social entrepreneurial intention: Examining the impacts of social and institutional support, *Journal of Business Research*, Volume 164, 114036, ISSN 0148-2963, <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.114036>.
- Dakung, R. J., Bell, R., Orobia, L. A., Dakung, K. R., & Yatu, L. N. (2023). Passion and intention among aspiring entrepreneurs with disabilities: the role of entrepreneurial support programs. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 30(7), 1241-1263. <https://doi.org/10.1108/jsbed-01-2023-0019>
- Dharmanegara, I. B. A., Rahmayanti, P. L. D., & Yasa, N. N. K. (2022). The role of entrepreneurial self-efficacy in mediating the effect of entrepreneurship education and financial support on entrepreneurial behavior. *International Journal of Social Science and Business*, 6(2), 165-173. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v6i2.46719>
- Diandra, Didip & Azmy, Ahmad. (2020). Understanding Definition of Entrepreneurship. *Journal of Management Accounting and Economics*. 7. 2020-2383.
- Dimuk, M. and Jatiningrum, C. (2020). Analisis faktor berwirausaha dan literasi kewirausahaan terhadap intensi kewirausahaan: studi di indonesia. *eCo-Buss*, 2(2), 45-46. <https://doi.org/10.32877/eb.v2i2.517>
- Doan, Thanh Thuy & Viet, Le Hoai. (2023). Self-efficacy to entrepreneurship intention: Role of entrepreneurial passion and role models. *Journal of Eastern European and Central Asian Research (JEECAR)*. 10. 1037-1047. 10.15549/jeecar.v10i7.1412.
- Dong, Shixue & Chang, Yuancheng. (2024). The theory of planned behavior explored in entrepreneurial intentions among university students in Shandong province, China. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*. 8. 7186. 10.24294/jipd.v8i10.7186.
- Dong, Shixue & Chang, Yuancheng. (2024). The theory of planned behavior explored in entrepreneurial intentions among university students in Shandong province,

- China. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*. 8. 7186. 10.24294/jipd.v8i10.7186.
- Dutta, Dev & Khurana, Indu. (2023). Productive entrepreneurship within the entrepreneurial ecosystem: Insights from social exchange theory. *Applied Psychology*. 73. 10.1111/apps.12509.
- Dutta, Dev & Khurana, Indu. (2023). Productive entrepreneurship within the entrepreneurial ecosystem: Insights from social exchange theory. *Applied Psychology*. 73. 10.1111/apps.12509.
- Ghosh, Sriparna. (2017). Regulation and entrepreneurial intention: cross country evidence. *Journal of Entrepreneurship and Public Policy*. 6. 00-00. 10.1108/JEPP-02-2017-0004.
- Hafizhah, K., Mulyadi, H., & Utama, R. (2019). Faktor pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha dalam meningkatkan niat berwirausaha. *Journal of Business Management Education (Jbme)*, 4(2), 59-69. <https://doi.org/10.17509/jbme.v4i2.17374>
- Hartati, S. Anis., Warsiki, A.Y.N., Kusmantini, Titik., Diantoro, K. Aris. (2022). Social Entrepreneurial Intentions: An Empirical Study at Ponpes Darul Qur'am. *PINISI Discretion Review*. Vol 5 (2).
- Hoang, G., Le, T. T. T., Tran, A. K. T., & Du, T. (2020). Entrepreneurship education and entrepreneurial intentions of university students in vietnam: the mediating roles of self-efficacy and learning orientation. *Education + Training*, 63(1), 115-133. <https://doi.org/10.1108/et-05-2020-0142>
- Hockerts, K. (2017). Determinants of social entrepreneurial intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 41(1), 105-130. <https://doi.org/10.1111/etap.12171>
- Hu, R., Shen, Z., Kang, T.-W., Wang, L., Bin, P., & Sun, S. (2023). Entrepreneurial Passion Matters: The Relationship Between Proactive Personality and Entrepreneurial Intention. *Sage Open*, 13(4). <https://doi.org/10.1177/21582440231200940>

- Hu, R., Shen, Z., Kang, T.-W., Wang, L., Bin, P., & Sun, S. (2023). Entrepreneurial Passion Matters: The Relationship Between Proactive Personality and Entrepreneurial Intention. *Sage Open*, 13(4). <https://doi.org/10.1177/21582440231200940>
- Indyastuti, L. Devani., Suwandari, Lusi., Fitrijati, R. Krisnhoe. (2021). The relationship between entrepreneurial passion, entrepreneurial self efficacy, and entrepreneurial intention in housewives context. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa* Vol. 14 No.2 September 2021 : 243-259 (Online) Doi: <http://dx.doi.org/10.25105/jmpj.v14i2.9715>
- Ip, C. Y., Wu, S., Liu, H., & Liang, C. (2017). Revisiting the antecedents of social entrepreneurial intentions in hong kong. *International Journal of Educational Psychology*, 6(3), 301. <https://doi.org/10.17583/ijep.2017.2835>
- Isma, Andika., Sudarmiatin., Hermawan, Agus. (2020). The Effect Of Entrepreneurial Self-Efficacy, Subjective Norm, And Locus Of Control On Entrepreneurial Intention Through Entrepreneurial Attitude In Economic Faculty Students Of Universitas Negeri Makassar. *International Journal of Business, Economics and Law*, Vol. 23, Issue 1 (December)
- Kromidha, Endrit & Altinay, Levent & Kinali Madanoglu, Gulsevrim & Nurmagambetova, Armiyash & Madanoglu, Melih. (2022). Cultural intelligence, entrepreneurial intentions and the moderating role of the institutional environment. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*. 28. 1581-1608. 10.1108/IJEBr-02-2022-0109.
- Kulal, N. (2023). Are bba students ready for social entrepreneurship? an application of theory of planned behavior. *Journal of Emerging Management Studies*, 1(1), 108-116. <https://doi.org/10.3126/jems.v1i1.60166>
- Maharani, H. C. and Jaeni, J. (2021). Determinan kebijakan pemerintah sebuah solusi keberlangsungan usaha umkm di tengah pandemi covid-19. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1). <https://doi.org/10.31942/akses.v16i1.4469>

- Maheshwari, G., Kha, K. L., & Arokiasamy, A. R. A. (2022). Factors affecting students' entrepreneurial intentions: a systematic review (2005–2022) for future directions in theory and practice. *Management Review Quarterly*, 73(4), 1903-1970. <https://doi.org/10.1007/s11301-022-00289-2>
- Matrafi, Mashael. (2024). The Impact Of Social Exchange Theory On Employee Motivation And Job Satisfaction. *International Journal of Management (IJM)* Volume 15, Issue 4, July-August 2024, pp. 130-136, Article ID: IJM_15_04_010 Available online at <https://iaeme.com/Home/issue/IJM?Volume=15&Issue=4> ISSN Print: 0976-6502 and ISSN Online: 0976-6510 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13305487>
- Matrafi, Mashael. (2024). The Impact Of Social Exchange Theory On Employee Motivation And Job Satisfaction. *International Journal of Management (IJM)* Volume 15, Issue 4, July-August 2024, pp. 130-136, Article ID: IJM_15_04_010 Available online at <https://iaeme.com/Home/issue/IJM?Volume=15&Issue=4> ISSN Print: 0976-6502 and ISSN Online: 0976-6510 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13305487>
- Metty, P. F. and Slamet, F. (2023). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas swasta di jakarta barat: efikasi diri dan motivasi sebagai variabel mediasi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(3), 697-707. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i3.25410>
- Muliadi, A., Mirawati, B., & Prayogi, S. (2021). The effect entrepreneurship education and subjective norm on biology students' self-efficacy in entrepreneurial. *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, 9(1), 127. <https://doi.org/10.33394/j-ps.v9i1.3981>
- Nurhayati, R., Farradinna, S., & Nugroho, S. (2019). Efikasi diri dan dukungan sosial keluarga memprediksi minat berwirausaha pada mahasiswa. *Proyeksi*, 14(2), 151. <https://doi.org/10.30659/jp.14.2.151-161>

- Purusottama, Ambara. (2019). Revisiting Students' Entrepreneurial Intention In Indonesia: A Theory Of Planned Behavior Approach. JMK, VOL. 21, NO. 1, MARCH 2019, 64–73 DOI: 10.9744/jmk.21.1.64–73 ISSN 1411-1438 print / ISSN 2338-8234 online
- Rosita, R. (2020). Pengaruh pandemi covid-19 terhadap umkm di indonesia. Jurnal Lentera Bisnis, 9(2), 109. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.380>
- Sofia, Agata & Sanjaya, L. Ersa. (2021). Entrepreneurial Self-Efficacy, Perceived Family Support, Dan Entrepreneurial Intention Pada Mahasiswa. Psibernetika. Vol 14 (1)
- Srianggareni, N. M., Heryanda, K. K., & Telagawathi, N. L. W. S. (2020). Pengaruh moderasi self efficacy pada hubungan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di universitas pendidikan ganesha. Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 2(1), 1. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v2i1.26183>
- Sunandi, M. (2024). Ketangkasan strategis sebagai katalis kapabilitas kecerdasan buatan, kapabilitas jaringan, dan kepemimpinan organisasi dalam mencapai kinerja umkm sektor jasa. Al Qalam Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan, 18(3), 2067. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i3.3045>
- Tetteh, C., Tasavori, M., Bhattarai, C.R. *et al.* How do environmental factors shape entrepreneurial intention? A review and future research. *Int Entrep Manag J* **20**, 2955–2977 (2024). <https://doi.org/10.1007/s11365-024-01002-3>
- Tran, A. T., & Von Korflesch, H. (2016). A conceptual model of social entrepreneurial intention based on the social cognitive career theory. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/18263/10137>
- Wibowo, H., Santoso, M. B., & Setiawan, S. A. (2021). Inovasi sosial pada praktik kewirausahaan sosial di yayasan al-barokah kota banjar. Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik, 3(2), 210. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v3i2.35154>
- Wijangga, J. and Sanjaya, E. L. (2019). The relationship between entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial intention among university students. Jurnal

- Entrepreneur Dan Entrepreneurship, 8(1), 19-24.
<https://doi.org/10.37715/jee.v8i1.1113>
- Wu, L., Jiang, S., Wang, X., Yu, L., Wang, Y., & Pan, H. (2022). Entrepreneurship education and entrepreneurial intentions of college students: the mediating role of entrepreneurial self-efficacy and the moderating role of entrepreneurial competition experience. *Frontiers in Psychology*, 12.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.727826>
- Yang, Q., Al Mamun, A., Long, S. *et al.* The effect of environmental values, beliefs, and norms on social entrepreneurial intentions among Chinese university students. *Humanit Soc Sci Commun* **11**, 978 (2024). <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03501-8>
- Yeoman, I.S. (2024), "Editorial: Is theory of planned behaviour a good predictor of the future?", *Journal of Tourism Futures*, Vol. 10 No. 2, pp. 162-164. <https://doi.org/10.1108/JTF-06-2024-304>
- Yeoman, I.S. (2024), "Editorial: Is theory of planned behaviour a good predictor of the future?", *Journal of Tourism Futures*, Vol. 10 No. 2, pp. 162-164. <https://doi.org/10.1108/JTF-06-2024-304>
- Zakari, M., Adusei, M., Quansah, E., & Ampah, G. (2022). Entrepreneurial and social entrepreneurial intent: the mediating role of entrepreneurial self-efficacy in public universities in ghana. *European Journal of Business and Management Research*, 7(2), 160-167. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.2.1309>
- Zhuang, Jiahao & Sun, Hongyi. (2023). Impact of institutional environment on entrepreneurial intention: The moderating role of entrepreneurship education. *The International Journal of Management Education*, Volume 21, Issue 3, 2023, 100863, ISSN 1472-8117, <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2023.100863>.